

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank Indonesia memegang peran penting dalam memberikan informasi keuangan dan mengatur perekonomian Indonesia. Bank Indonesia merupakan pemegang wewenang untuk mengendalikan jumlah uang yang berada di Indonesia dalam fungsinya sebagai pemegang wewenang keuangan di Indonesia, Bank Indonesia berperan tidak hanya dalam menjaga stabilitas moneter, stabilitas harga-harga domestik juga kurs rupiah namun juga stabilitas sistem keuangan perbankan dan sistem pembayaran. Bank Indonesia mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dengan menjaga stabilitas moneter dan stabilitas sistem keuangan Bank Indonesia menggunakan berbagai *instrument* kebijakan yang harus dikomunikasikan kepada semua pemangku kepentingan *stakeholder*.

Sebagai seorang humas tentunya penting dalam menjalin hubungan baik antara khalayak atau masyarakat oleh karenanya komunikasi tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan umat manusia baik sebagai individu atau sebagai anggota masyarakat. Humas memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan citra suatu lembaga citra terbentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi-informasi yang diterima oleh seseorang. Maka dari itu strategi humas mencakup banyak hal dalam menjaga citra lembaga, humas bertugas untuk membangun dan menjalin hubungan baik dengan khalayak maupun *stakeholder* baik itu dengan *public internal* ataupun *public eksternal* lembaga. Widjaja (2010:2) menyatakan humas sebagai komunikator mempunyai fungsi ganda yaitu keluar memberikan informasi kepada khalayak dan kedalam menyerap reaksi dari khalayak organisasi atau lembaga.

Hubungan masyarakat kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat dalam menumbuhkan citra lembaga dapat dilakukan dengan pendekatan kepada media, pendekatan tersebut berupa pendekatan interaktif yang selalu dijaga dengan baik oleh humas Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat. Hubungan masyarakat dalam suatu instansi melaksanakan fungsi *management* humas, hal ini merupakan salah satu fungsi sebagai unsur pimpinan, fungsinya adalah menumbuhkan hubungan yang baik dan serasi antara *public intern* dan *public extern* dalam rangka menumbuhkan citra serta motivasi kepada khalayak.

Citra suatu lembaga merupakan hal yang sangat penting bagi khalayak luas, seperti halnya komunikasi dalam era digital yaitu penggunaan media sosial sebagai medium komunikasi telah menjadi hal yang lazim dan penting dalam komunikasi masa kini yang tidak hanya bergantung pada media-media konvensional seperti koran dan televisi namun juga pada media sosial *platform* digital seperti Instagram. Humas kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat selalu melaksanakan tugasnya dengan baik dan menyampaikan informasi kegiatan internal lembaga ataupun kegiatan lainnya, humas kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat selalu berperan aktif di media sosial instagram.

Media sosial telah menjadi alat strategis dalam komunikasi, selain menjadi alat strategis dalam komunikasi, media sosial juga secara signifikan memengaruhi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

reputasi dari instansi yang menggunakannya, dikemas secara demikian membuktikan bahwa intensitas penggunaan media sosial memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap relasi dengan *stakeholder* dan reputasi dari instansi yang dimaksud, humas kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat memiliki akun sosial media aktif untuk saling berbagi informasi dalam setiap kegiatan internal ataupun eksternal. Rini Darmastuti (2012:29) menyatakan dalam menggunakan media massa merupakan salah satu strategi yang dianggap paling efektif untuk membantu melakukan tugas *public relations*, dalam menjangkau masyarakat luas.

Demikian pentingnya humas di kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat yang mempunyai tugas untuk memberikan informasi akurat mengenai kestabilan nilai mata uang serta bertanggung jawab dalam mendukung masyarakat mengenai keuangan di Indonesia dan menjadi garda terdepan terhadap informasi keuangan yang menyangkut kestabilan nilai ekonomi khususnya di Provinsi Jawa Barat. Laporan akhir ini ditujukan agar para khalayak atau pembaca dapat memahami sepenuhnya peran seorang humas dalam melakukan edukasi masyarakat dengan baik serta memberikan gambaran mengenai pekerjaan humas Bank Indonesia khususnya humas di kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat.



Sekolah Vokasi
Rumusan Masalah
College of Vocational Studies

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang dibahas dalam laporan akhir ini meliputi:

- 1) Bagaimana strategi edukasi masyarakat yang dilakukan oleh humas kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat?
- 2) Bagaimana ruang lingkup pekerjaan humas kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat?
- 3) Bagaimana hambatan yang dialami saat pelaksanaan edukasi masyarakat oleh humas kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat diketahui bahwa tujuan penulisan ini adalah:

- 1) Menjelaskan strategi edukasi masyarakat yang dilakukan humas kantor perwakilan Bank Indonesia Jawa Barat.
- 2) Menjelaskan ruang lingkup pekerjaan humas di kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat.
- 3) Menjelaskan hambatan yang dihadapi ketika pelaksanaan edukasi oleh humas kantor perwakilan Bank Indonesia Jawa Barat.

2 METODE

2.1 Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data Laporan Akhir ini dilaksanakan di bagian departemen pengembangan ekonomi unit fungsi koordinasi dan komunikasi kebijakan hubungan masyarakat bertempat di kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat Jl. Braga No.108 Kota Bandung 022-4230223. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama dua bulan terhitung dari tanggal 13 Juli hingga 5 Agustus 2019 dimulai pukul 07.00 hingga 17.00 WIB pada hari Senin hingga Jumat.

2.2 Data dan Instrumen

Penyusunan laporan akhir ini dihasilkan melalui dua jenis teknik pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh melalui proses kinerja yang dilakukan oleh penulis berupa pengalaman kerja secara langsung dan diskusi bersama pihak yang terlibat selama menjalani praktik kerja lapangan sebagai humas di kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Pengumpulan data ini diperoleh melalui kajian teori berupa pengumpulan data didapat dari sumber-sumber yang telah ada seperti *website* lembaga, studi pustaka dari jurnal dan literatur buku yang menunjang materi yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

Instrumen adalah alat pendukung yang digunakan dalam proses pengumpulan informasi. Instrumen yang digunakan untuk mendukung laporan antara lain:

- 1) Alat tulis berupa *notes* dan bolpoin.
- 2) *Smartphone* yang digunakan sebagai alat perekam suara.
- 3) Kamera digunakan untuk pengambilan gambar.
- 4) Laptop digunakan sebagai pengolah serta penyimpanan data.
- 5) *Memori Card*.
- 6) Alat dan media komunikasi lainnya.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan selama menyusun laporan akhir ini meliputi:

- 1) Partisipasi Aktif
Terlibat langsung dalam proses pelaksanaan kegiatan edukasi masyarakat penulis juga bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.



- 2) Observasi langsung
Observasi langsung dilakukan dengan pengamatan langsung terkait semua kegiatan di kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat. Observasi dilakukan di dalam kantor maupun di lapangan saat proses kegiatan berlangsung
- 3) Wawancara
Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi sebagai bahan penyusunan laporan dengan bertanya secara langsung kepada pembimbing lapang di bagian humas.
- 4) Studi Pustaka
Studi pustaka dilakukan penulis dengan melakukan pencarian data berkaitan dengan permasalahan yang dibahas melalui beberapa referensi buku-buku, jurnal dan internet guna memperoleh data dan informasi secara lengkap yang berhubungan dengan topik laporan akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.